

**Persepsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis
Terhadap Pekerjaan Dan Lapangan Pekerjaan Di Sektor Pertanian**

***Faculty Of Agriculture Study Program Agribusiness Student' Perceptions
On Jobs And Employment In The Agricultural Sector***

Elsavera Yuliafni Kalupa^{(1)(*)}, Melissa L. G. Taroreh⁽²⁾, Nordy F. L. Waney⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: 17031104063@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisosioekonomi@unsrat.ac.id

: Selasa, 9 Mei 2023

Disetujui diterbitkan

: Senin, 29 Mei 2023

ABSTRACT

This study aims to determine the perceptions of agricultural faculty students in the agribusiness study program on jobs and employment in the agricultural sector. This research was carried out for 3 months, from August to October 2022. The data used in this study are Primary Data and Secondary Data. Primary data was obtained from the distribution of research questionnaires that had been prepared and given directly to students of the agricultural faculty of the agribusiness study program. Secondary data was obtained from a list of the number of active students from the agricultural faculty of the agribusiness study program. In this study, the number of respondents was 100 students using the Purposive Sampling method, namely by taking respondent data from students of the agricultural faculty of the agribusiness study program who were active and in accordance with predetermined criteria. The method of data analysis was descriptive analysis using likert scale.

Keywords : student; perceptions; agricultural; sector

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa fakultas pertanian program studi agribisnis terhadap pekerjaan dan lapangan pekerjaan di sektor pertanian. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan Agustus sampai Oktober 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer diperoleh dari pembagian angket penelitian yang telah dipersiapkan dan diberikan langsung kepada mahasiswa program studi agribisnis. Data Sekunder diperoleh dari daftar jumlah mahasiswa aktif dari program studi agribisnis. Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 100 orang mahasiswa dengan metode Purposive Sampling, yaitu dengan mengambil data responden mahasiswa fakultas pertanian program studi agribisnis yang aktif dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis data adalah analisis deskriptif dengan menggunakan skala likert.

Kata kunci : mahasiswa; persepsi; pertanian; sektor

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor Pertanian adalah salah satu sektor pendukung keberlangsungan suatu peradaban, dimana pertanian adalah sumber dari bahan pangan yang akan bertanggung jawab terhadap pembentukan generasi dalam sebuah negara. Saat ini Indonesia dihadapkan pada keadaan dimana terdapat keengganan generasi muda untuk terjun dalam sektor pertanian. Hal ini terjadi karena adanya anggapan bahwa bertani cenderung berdekatan dengan hal yang dinilai kotor dengan tingkat kesejahteraan yang rendah. Faktor mendasar yang menyebabkan menurunnya minat bertani pada generasi muda di Indonesia diantaranya adalah 1) Masyarakat tidak mengenal pertanian, 2) Adanya perspektif negatif masyarakat terhadap pertanian yang ditunjukkan dengan menurunnya citra petani di masyarakat, dan 3) Adanya identifikasi petani dengan kemiskinan di masyarakat.

Persepsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2020 adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui penginderaan. Sarwono (2009) berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak.

Pemilihan pekerjaan atau karir setiap mahasiswa mempunyai persepsi mereka masing-masing. Menurut Robbins dan Stephen (2016), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir yaitu 1) Pertimbangan pasar kerja, 2) Penghargaan finansial, 3) Lingkungan kerja, serta 4) Personalitas. Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang secara umum pangsa pasar dapat dikatakan sebagai suatu lingkungan dimana orang-orang yang menjadi bagiannya ikut serta dalam menciptakan suatu usaha atau kegiatan untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi orang lain. Veithzal (2014) mendefinisikan penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam

mencapai tujuan perusahaan. Menurut Robbins dan Stephen (2016) lingkungan adalah lembaga-lembaga atau kekuatan-kekuatan diluar yang berpotensi mempengaruhi kinerja organisasi, lingkungan dirumuskan menjadi dua yaitu lingkungan umum dan lingkungan khusus. Lingkungan umum adalah segala sesuatu di luar organisasi yang memiliki potensi untuk mempengaruhi organisasi. Sedangkan untuk personalitas, menurut Robbins dan Stephen (2016) merupakan cerminan dari perilaku dan sikap seseorang terhadap lingkungan yang berada di sekitarnya. Individu memiliki personalitas yang berbeda-beda antara individu dengan individu yang lain. Karakteristik yang biasanya dibawa oleh individu kedalam lingkungan pekerjaan seperti kepercayaan pribadi, pengharapan kebutuhan, dan pengalaman dimasa lalu.

Menurut Gibson dan James (2014) Persepsi merupakan proses untuk memahami lingkungan meliputi objek, orang, dan symbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif (pengenalan). Proses kognitif adalah proses dimana individu memberikan arti melalui penafsirannya terhadap rangsangan (stimulus) yang muncul dari objek, orang, dan symbol tertentu. Dengan demikian persepsi mencakup penerima, pengorganisasian, dan penafsiran stimulus yang telah diorganisasi dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap. Hal ini terjadi karena persepsi melibatkan penafsiran individu pada objek tertentu, maka masing-masing objek akan memiliki persepsi yang berbeda walaupun melihat objek yang sama. Hal ini pun tentu berlaku terhadap pemilihan pekerjaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Yoshinta (2015) para generasi muda memiliki persepsi negatif terhadap profesi di sektor pertanian, mereka menganggap bahwa bekerja di sektor pertanian merupakan pekerjaan yang rumit, sangat berat, dan melelahkan untuk dilakukan, serta memiliki resiko gagal panen yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Werembinan (2018) yang menyatakan bahwa para generasi muda memiliki persepsi negatif terhadap profesi di sektor pertanian, mereka menganggap bahwa profesi di sektor pertanian itu pendapatannya kecil dan perputaran uangnya lama karena lamanya waktu panen. Persepsi seseorang terhadap suatu pekerjaan bisa saja mempengaruhi minat

seseorang untuk melakukan pekerjaan tersebut, yang mana minat menjadi hal yang sangat penting untuk seseorang memulai suatu pekerjaan.

Mahasiswa adalah generasi muda intelektual yang menjadi pemegang estafet dalam pembangunan serta kemajuan bangsa dan negara, mereka di harapkan menjadi agen perubahan yang akan merubah nasib bangsa dan negara menuju ke arah yang lebih baik. Sumber daya manusia di sektor pertanian sedang mengalami masalah dimana terjadinya penurunan jumlah rumah tangga petani yang serta menuanya petani aktif yang tidak di imbangi dengan regenerasi petani muda. Pribadi (2017) yang menyatakan bahwa, dalam satu dekade terakhir terdapat penurunan jumlah rumah tangga petani dari 31,2 juta petani menjadi 26.1 juta. Jumlah petani dengan usia produktif juga terus menurun dari 53 persen menjadi 43,3 persen, sedangkan petani yang berusia lebih dari 55 tahun cenderung mengalami peningkatan dari 23,4 persen menjadi 31,2 persen. Jumlah generasi muda yang memilih berprofesi di sektor pertanian tergolong sangat rendah, Partisipasi generasi muda untuk memilih profesi di sektor pertanian di sebabkan para generasi muda memiliki persepsi tersendiri terhadap profesi di sektor tersebut.

Universitas Sam Ratulangi Manado terdiri dari 11 fakultas, Salah satunya adalah Fakultas Pertanian. Program Studi Agribisnis adalah salah satu program studi unggulan yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado, Dengan Program Studi Agribisnis kita dapat mempelajari system bisnis, ekonomi, pemasaran produk hingga mengelola lingkungan alam. Tidak hanya sekedar mencari untung semata namun turut serta melestarikan alam. Program Studi Agribisnis juga menjadi tempat penulis untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dirumuskan masalah penelitian dengan pertanyaan, Bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Sam Ratulangi terhadap sektor pertanian?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Sam Ratulangi terhadap sektor pertanian.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Penulis. Penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga dimana dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai persepsi mahasiswa dalam pemilihan pekerjaan di sektor pertanian.
2. Bagi Fakultas Pertanian. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado, dan dapat dijadikan masukan untuk perguruan tinggi dalam meningkatkan kurikulum mengenai pemilihan karir atau pekerjaan di sektor pertanian dan sebagai bahan acuan atau referensi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun melanjutkan penelitian sejenis.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Kegiatan Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022, atau terhitung sejak dikeluarkan surat penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui pengisian Angket. Angket pada penelitian ini telah dibagikan kepada sejumlah responden yaitu mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis angkatan 2016 sampai 2020.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Sam Ratulangi Manado angkatan 2016-2020 yang berjumlah 528 orang mahasiswa. Sampel yang di tentukan dalam penelitian ini adalah 100 responden, dimana dalam penentuannya di ambil 20 responden per

angkatannya. Sehingga untuk menentukan sampel maka kriteria yang ditentukan adalah:

1. Mahasiswa yang aktif
2. Bersedia mengisi angket penelitian

Jenis dan Sumber Data

Data primer diperoleh melalui pembagian Angket yang sudah dipersiapkan dan diberikan langsung kepada Mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis angkatan 2016 sampai 2020 beserta dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari daftar jumlah mahasiswa yang aktif dari Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

Konsep Pengukuran Variabel

Adapun yang menjadi konsep pengukuran variabel dalam penelitian ini dengan 8 item pertanyaan, Setiap item pertanyaan terdapat 5 jawaban dengan poin:

1. P1: Berwirausaha di sektor pertanian menjanjikan/memberikan imbalan jasa yang tinggi di masa depan.
 - a. Sangat Setuju (SS) = 5
 - b. Setuju (S) = 4
 - c. Netral (N) = 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = 2
 - e. Sangat Tidak Setuju = 1
2. P2: Memilih berkarir pada lapangan pekerjaan di bidang pertanian berharap mendapatkan imbal jasa (gaji) yang tinggi.
 - a. Sangat Setuju (SS) = 5
 - b. Setuju (S) = 4
 - c. Netral (N) = 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = 2
 - e. Sangat Tidak Setuju = 1
3. P3: Memilih karir di sektor pertanian karena lapangan kerja yang ditawarkan mudah di ketahui/di akses.
 - a. Sangat Setuju (SS) = 5
 - b. Setuju (S) = 4
 - c. Netral (N) = 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = 2
 - e. Sangat Tidak Setuju = 1
4. P4: Memilih karir di sektor pertanian anda berharap mendapatkan keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK).
 - a. Sangat Setuju (SS) = 5
 - b. Setuju (S) = 4
 - c. Netral (N) = 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = 2

- e. Sangat Tidak Setuju = 1
5. P5: Memilih profesi di sektor pertanian karena tidak ada batasan usia pension.
 - a. Sangat Setuju (SS) = 5
 - b. Setuju (S) = 4
 - c. Netral (N) = 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = 2
 - e. Sangat Tidak Setuju = 1
6. P6: Anda tertarik berkarir di sektor pertanian karena adanya keuntungan tidak terduga (*Windfall Profit*).
 - a. Sangat Setuju (SS) = 5
 - b. Setuju (S) = 4
 - c. Netral (N) = 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = 2
 - e. Sangat Tidak Setuju = 1
7. P7: Profesi petani dalam pandangan sebagian besar masyarakat identik dengan kehidupan tradisional dan serba kekurangan.
 - a. Sangat Setuju (SS) = 5
 - b. Setuju (S) = 4
 - c. Netral (N) = 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = 2
 - e. Sangat Tidak Setuju = 1
8. P8: Memilih karir sebagai seorang *young agripreneur* karena identik dengan image profesional.
 - a. Sangat Setuju (SS) = 5
 - b. Setuju (S) = 4
 - c. Netral (N) = 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = 2
 - e. Sangat Tidak Setuju = 1

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan Skala likert. Skala ini mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jawaban tidak hanya “setuju” dan “tidak setuju”, tetapi dapat dibuat dengan banyak kemungkinan. Dengan menggunakan Skala Likert peneliti dapat memberi skor pada masing-masing jawaban responden sesuai dengan bobot dalam Skala Likert.

Tabel 1. Skala Likert

No	Keterangan	Poin
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	N = Netral	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2010)

Data-data tersebut dipindahkan ke dalam Microsoft Excel yang telah disiapkan. Data-data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi yang kemudian selanjutnya dibahas secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi yang terletak di Kota Manado, Kecamatan Malalayang, Kelurahan Kleak. Terdapat 8 program studi yaitu Ilmu tanah, Agroteknologi, Ilmu dan Teknologi Pangan, Agribisnis, Teknologi Pertanian, Kehutanan, Proteksi Tanaman, dan Agronomi. Program Studi Agribisnis adalah salah satu program studi unggulan yang memiliki 528 jumlah mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2016 sampai 2020.

Profil Program Studi Agribisnis

Visi Program Studi Agribisnis

“Menjadi Program Studi Unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Agribisnis/Ekonomi Pertanian, yang menghasilkan sumberdaya manusia yang berbudaya dan berbudi pekerti, menguasai IPTEK dan berkontribusi dalam pembangunan pertanian berkelanjutan berbasis Kawasan Wallacea.”

Misi Program Studi Agribisnis

- A. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam penyelenggaraan:
 1. Program pembelajaran yang bermutu,
 2. Pengembangan IPTEKS berbasis sumberdaya lokal yang bermutu dan ramah lingkungan,
 3. Pelayanan kepada masyarakat yang bermutu.
- B. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta, baik lokal, nasional maupun internasional.

Tujuan Program Studi Agribisnis

1. Menghasilkan Sarjana Agribisnis yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki jiwa kewirausahaan serta memiliki soft skill dan hard skill untuk mengembangkan

system dan usaha Agribisnis yang berkelanjutan.

2. Mengembangkan IPTEK dalam bidang Agribisnis di Kawasan Wallacea.
3. Memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pembangunan pertanian/agribisnis yang berkelanjutan.

Jumlah Mahasiswa

Tabel 2 menyajikan data jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis untuk tahun Angkatan 2016 - 2020.

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis

No	Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
1	2016	50	9,4
2	2017	91	17,2
3	2018	131	24,8
4	2019	132	25,2
5	2020	124	23,4
Total Jumlah		528	100

Sumber: Fakultas Pertanian, Prodi Agribisnis (2022)

Tabel 2 menunjukkan jumlah Mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Sam Ratulangi Manado berjumlah 528 orang mahasiswa dengan komposisi angkatan 2016 berjumlah 50 mahasiswa dengan presentase 9,4 persen, angkatan 2017 berjumlah 91 mahasiswa dengan presentase 17,2 persen, angkatan 2018 berjumlah 131 mahasiswa dengan presentase 24,8 persen, angkatan 2019 berjumlah 132 mahasiswa dengan presentase 25,2 persen, dan angkatan 2020 berjumlah 124 mahasiswa dengan presentase 23,4 persen.

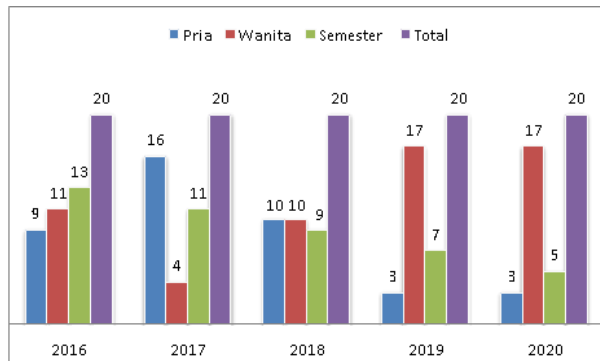
Karakteristik Responden

Berdasarkan pada hasil pembagian angket penelitian yang dilakukan secara mendalam, maka dapat diketahui identitas dari setiap responden dari penelitian ini. Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, umur, semester, dan tahun angkatan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian ini.

Identitas Responden Penelitian

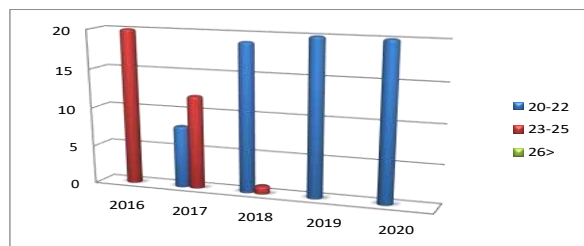
Berikut merupakan identitas responden dalam penelitian ini responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Data responden pada penelitian ini

diperoleh menggunakan angket penelitian yang dapat dilihat pada lampiran. karakteristik responden pada analisis yang dilakukan adalah: jenis kelamin, umur, semester, dan tahun angkatan.



Gambar 1. Jenis Kelamin, Semester, Tahun Angkatan

Berdasarkan Gambar 1 dapat di ketahui bahwa jumlah responden penelitian dominan berjenis kelamin wanita dengan jumlah 60 orang responden dengan presentasi 60 persen, dan pria berjumlah 40 orang responden dengan presentase 40 persen. Berikutnya adalah data rentang usia responden:



Gambar 2. Rentang Usia Responden

Berdasarkan Gambar 2 diperoleh bahwa jumlah rentang usia responden penelitian yang berusia 23-25 tahun sejumlah 33 orang responden dengan presentase 33 persen, dan responden yang berusia 20-22 sejumlah 67 responden dengan presentase 67 persen. Hal ini menunjukkan rata-rata mahasiswa responden penelitian berada pada rentang usia 20 sampai 22 tahun, hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa pada rentang usia tersebut sudah memiliki persepsi dalam sektor pertanian dan lapangan pekerjaan di bidang pertanian.

Analisis Persepsi Mahasiswa

Data-data hasil penelitian yang diperoleh dari angket kemudian dipindahkan ke dalam Microsoft Excel yang telah disiapkan. Data-data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan

tabel distribusi frekuensi yang kemudian selanjutnya dibahas secara deskriptif.

Analisis Persepsi Mahasiswa Angkatan 2016

Jumlah responden untuk angkatan 2016 sebanyak 20 mahasiswa, dengan jumlah pertanyaan dalam angket sebanyak 8 pertanyaan yaitu P.1 sampai dengan P.8. Rincian pertanyaan P.1 yaitu “Berwirausaha di sektor pertanian menjanjikan/memberikan imbalan jasa yang tinggi di masa depan,” P.2 yaitu “Memilih berkarir pada lapangan pekerjaan di bidang pertanian berharap mendapatkan imbal jasa (gaji) yang tinggi,” P.3 yaitu “Memilih karir di sektor pertanian karena lapangan kerja yang ditawarkan mudah di ketahui/ di akses,” P.4 yaitu “Memilih karir di sektor pertanian anda berharap mendapatkan keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK),” P.5 yaitu “Memilih profesi di sektor pertanian karena tidak ada batasan usia pension,” P.6 yaitu “Anda tertarik berkarir di sektor pertanian karena adanya keuntungan tidak terduga (*Windfall Profit*),” P.7 yaitu “Profesi petani dalam pandangan sebagian besar masyarakat identik dengan kehidupan tradisional dan serba kekurangan” dan P.8 yaitu “Memilih karir sebagai seorang young agripreneur karena identik dengan image profesional.” Frekuensi jawaban disajikan selengkapnya dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Angkatan 2016

Pernyataan	Skala Likert					Total
	SS	S	N	TS	STS	
P1	8	6	5	1	0	20
P2	2	7	8	3	0	20
P3	0	10	9	1	0	20
P4	3	5	7	5	0	20
P5	6	10	4	0	0	20
P6	3	8	5	4	0	20
P7	1	8	4	5	2	20
P8	2	11	5	1	1	20
Total	25	65	47	20	3	160
Persentase (%)	15.6	40.6	29.4	12.5	1.9	100

Sumber: Angket Penelitian (2022)

Berdasarkan pertanyaan dalam angket terdapat 3 total jawaban yang memiliki nilai yang tinggi yaitu dalam P.3 dengan total 10 jawaban, P.5 total jawaban 10, dan 11 untuk total jawaban P.8, Berarti responden mahasiswa angkatan 2016 Setuju (S) dengan pertanyaan P.3 yaitu “Memilih karir di sektor pertanian karena lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses”, pertanyaan P.5 yaitu “Memilih profesi di sektor pertanian karena tidak ada batasan usia pensiun”,

dan pertanyaan P.8 yaitu “Memilih karir sebagai seorang *young agripreneur* karena identik dengan image professional”. Sehingga total jawaban keseluruhan dari pertanyaan P.1 sampai dengan P.8 rata-rata responden memilih Setuju (S) dengan total jawaban 65 dengan persentase 40.6 persen.

Analisis Persepsi Mahasiswa Angkatan 2017

Jumlah responden untuk angkatan 2017 sebanyak 20 mahasiswa, dengan jumlah pertanyaan dalam angket sebanyak 8 pertanyaan yaitu P.1 sampai dengan P.8. Rincian pertanyaan P.1 yaitu “Berwirausaha di sektor pertanian menjanjikan/memberikan imbalan jasa yang tinggi di masa depan,” P.2 yaitu “Memilih berkarir pada lapangan pekerjaan di bidang pertanian berharap mendapatkan imbal jasa (gaji) yang tinggi,” P.3 yaitu “Memilih karir di sektor pertanian karena lapangan kerja yang ditawarkan mudah di ketahui/di akses,” P.4 yaitu “Memilih karir di sektor pertanian anda berharap mendapatkan keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK),” P.5 yaitu “Memilih profesi di sektor pertanian karena tidak ada batasan usia pension,” P.6 yaitu “Anda tertarik berkarir di sektor pertanian karena adanya keuntungan tidak terduga (Windfall Profit),” P.7 yaitu “Profesi petani dalam pandangan sebagian besar masyarakat identik dengan kehidupan tradisional dan serba kekurangan” dan P.8 yaitu “Memilih karir sebagai seorang *young agripreneur* karena identik dengan image profesional.” Frekuensi jawaban dari responden kemudian disajikan selengkapnya dalam rincian Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Angkatan 2017

Pernyataan	Skala Likert					Total
	SS	S	N	TS	STS	
P1	6	4	8	1	1	20
P2	4	10	4	1	1	20
P3	4	11	4	1	0	20
P4	3	7	7	3	0	20
P5	4	12	4	0	0	20
P6	6	9	5	0	0	20
P7	2	6	9	1	2	20
P8	2	12	4	2	0	20
Total	31	71	45	9	4	160
Persentase (%)	19.4	44.4	28.1	5.6	2.5	100

Sumber: Angket Penelitian (2022)

Berdasarkan pertanyaan dalam angket terdapat 3 total jawaban yang memiliki nilai yang tinggi yaitu dalam P.2 dengan total 10 jawaban, P.3 total jawaban 11, dan 12 untuk total jawaban P.8, yang berarti responden mahasiswa angkatan 2017

Setuju (S) dengan pertanyaan P.2 yaitu “Memilih karir pada lapangan pekerjaan di bidang pertanian berharap mendapatkan imbal jasa (gaji) yang tinggi”, pertanyaan P.3 yaitu “Memilih profesi di sektor pertanian karena lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses”, dan pertanyaan P.8 yaitu “Memilih karir sebagai seorang *young agripreneur* karena identik dengan image professional”. Sehingga total jawaban keseluruhan dari pertanyaan P.1 sampai dengan P.8 rata-rata responden memilih Setuju (S) dengan total jawaban 71 dengan presentase 44.4 persen.

Analisis Persepsi Mahasiswa Angkatan 2018

Jumlah responden untuk angkatan 2018 sebanyak 20 mahasiswa, dengan jumlah pertanyaan dalam angket sebanyak 8 pertanyaan yaitu P.1 sampai dengan P.8. Rincian pertanyaan dalam angket penelitian ini, untuk P.1 yaitu “Berwirausaha di sektor pertanian menjanjikan/memberikan imbalan jasa yang tinggi di masa depan,” P.2 yaitu “Memilih berkarir pada lapangan pekerjaan di bidang pertanian berharap mendapatkan imbal jasa (gaji) yang tinggi,” P.3 yaitu “Memilih karir di sektor pertanian karena lapangan kerja yang ditawarkan mudah di ketahui/di akses,” P.4 yaitu “Memilih karir di sektor pertanian anda berharap mendapatkan keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK),” P.5 yaitu “Memilih profesi di sektor pertanian karena tidak ada batasan usia pension,” P.6 yaitu “Anda tertarik berkarir di sektor pertanian karena adanya keuntungan tidak terduga (Windfall Profit),” P.7 yaitu “Profesi petani dalam pandangan sebagian besar masyarakat identik dengan kehidupan tradisional dan serba kekurangan” dan P.8 yaitu “Memilih karir sebagai seorang *young agripreneur* karena identik dengan image profesional.” Frekuensi jawaban disajikan selengkapnya dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Angkatan 2018

Pernyataan	Skala Likert					Total
	SS	S	N	TS	STS	
P1	6	11	3	0	0	20
P2	3	8	6	3	0	20
P3	2	10	8	0	0	20
P4	1	11	5	3	0	20
P5	3	9	8	0	0	20
P6	9	4	7	0	0	20
P7	1	11	6	2	0	20
P8	4	1	13	2	0	20
Total	29	65	56	10	0	160
Persentase (%)	18.1	40.6	35.0	6.3	0	100

Sumber: Angket Penelitian (2022)

Berdasarkan pertanyaan dalam angket terdapat 3 total jawaban yang memiliki nilai yang tinggi yaitu dalam P.1 dengan total 11 jawaban, P.3 total jawaban 10, dan 11 untuk total jawaban P.4, yang berarti responden mahasiswa angkatan 2018 Setuju (S) dengan pertanyaan P.1 yaitu “Berwirausaha di sektor pertanian menjanjikan/memberikan imbalan jasa yang lebih tinggi di masa depan”, pertanyaan P.3 yaitu “Memilih profesi di sektor pertanian karena lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses”, dan pertanyaan P.4 yaitu “Memilih karir di sektor pertanian anda berharap mendapatkan keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK)”. Sehingga total jawaban keseluruhan dari pertanyaan P.1 sampai dengan P.8 rata-rata responden memilih Setuju (S) dengan total jawaban 65 dengan presentase 40.6 persen.

Analisis Persepsi Mahasiswa Angkatan 2019

Jumlah responden untuk angkatan 2019 sebanyak 20 mahasiswa, dengan jumlah pertanyaan dalam angket sebanyak 8 pertanyaan yaitu P.1 sampai dengan P.8. Rincian pertanyaan P.1 yaitu “Berwirausaha di sektor pertanian menjanjikan/memberikan imbalan jasa yang tinggi di masa depan,” P.2 yaitu “Memilih berkarir pada lapangan pekerjaan di bidang pertanian berharap mendapatkan imbal jasa (gaji) yang tinggi,” P.3 yaitu “Memilih karir di sektor pertanian karena lapangan kerja yang ditawarkan mudah di ketahui/di akses,” P.4 yaitu “Memilih karir di sektor pertanian anda berharap mendapatkan keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK),” P.5 yaitu “Memilih profesi di sektor pertanian karena tidak ada batasan usia pension,” P.6 yaitu “Anda tertarik berkarir di sektor pertanian karena adanya keuntungan tidak terduga (Windfall Profit),” P.7 yaitu “Profesi petani dalam pandangan sebagian besar masyarakat identik dengan kehidupan tradisional dan serba kekurangan” dan P.8 yaitu “Memilih karir sebagai seorang young agripreneur karena identik dengan image profesional.” Frekuensi jawaban disajikan selengkapnya dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Angkatan 2019

Pernyataan	Skala Likert					Total
	SS	S	N	TS	STS	
P1	6	7	7	0	0	20
P2	2	7	9	2	0	20
P3	4	4	11	1	0	20
P4	3	6	7	4	0	20
P5	3	5	11	1	0	20

P6	5	12	3	0	0	20
P7	2	2	11	5	0	20
P8	1	9	6	3	1	20
Total	26	52	65	16	1	160
Persentase (%)	16.3	32.5	40.6	10	0.6	100

Sumber: Angket Penelitian (2022)

Berdasarkan pertanyaan dalam angket terdapat 3 total jawaban yang memiliki nilai yang tinggi yaitu dalam P.3 dengan total 10 jawaban, P.5 total jawaban 10, dan 11 untuk total jawaban P.7, yang berarti responden mahasiswa angkatan 2019 Netral (N) dengan pertanyaan P.3 yaitu “Memilih karir di sektor pertanian karena lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses”, Pertanyaan P.5 yaitu “Memilih profesi di sektor pertanian karena tidak ada batasan usia pensiun”, dan pertanyaan P.7 yaitu “Profesi petani dalam pandangan sebagian besar masyarakat identik dengan kehidupan tradisional dan serba kekurangan”. Sehingga total jawaban keseluruhan dari pertanyaan P.1 sampai dengan P.8 rata-rata responden memilih Netral (N) dengan total jawaban 65 dengan presentase 40.6 persen.

Analisis Persepsi Mahasiswa Angkatan 2020

Jumlah responden untuk angkatan 2019 sebanyak 20 mahasiswa, dengan jumlah pertanyaan dalam angket sebanyak 8 pertanyaan yaitu P.1 sampai dengan P.8. Rincian pertanyaan dalam angket untuk penelitian ini, untuk P.1 yaitu “Berwirausaha di sektor pertanian menjanjikan/memberikan imbalan jasa yang tinggi di masa depan,” P.2 yaitu “Memilih berkarir pada lapangan pekerjaan di bidang pertanian berharap mendapatkan imbal jasa (gaji) yang tinggi,” P.3 yaitu “Memilih karir di sektor pertanian karena lapangan kerja yang ditawarkan mudah di ketahui/di akses,” P.4 yaitu “Memilih karir di sektor pertanian anda berharap mendapatkan keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK),” P.5 yaitu “Memilih profesi di sektor pertanian karena tidak ada batasan usia pension,” P.6 yaitu “Anda tertarik berkarir di sektor pertanian karena adanya keuntungan tidak terduga (Windfall Profit),” P.7 yaitu “Profesi petani dalam pandangan sebagian besar masyarakat identik dengan kehidupan tradisional dan serba kekurangan” dan P.8 yaitu “Memilih karir sebagai seorang young agripreneur karena identik dengan image profesional.” Frekuensi jawaban responden kemudian disajikan selengkapnya dalam rincian Tabel 7.

Tabel 6. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Angkatan 2020

Pernyataan	Skala Likert					Total
	SS	S	N	TS	STS	
P1	3	14	3	0	0	20
P2	3	10	7	0	0	20
P3	4	9	7	0	0	20
P4	4	7	9	0	0	20
P5	4	8	4	4	0	20
P6	1	13	6	0	0	20
P7	3	4	10	3	0	20
P8	3	11	6	0	0	20
Total	25	76	52	7	0	160
Persentase (%)	15.6	47.5	32.5	4.4	0	100

Sumber: Angket Penelitian (2022)

Berdasarkan pertanyaan dalam angket terdapat 4 total jawaban yang memiliki nilai yang tinggi yaitu dalam P.1 dengan total 14 jawaban, P.2 total jawaban 10, P.6 total jawaban 13 dan 11 untuk total jawaban P.8, yang mana ini berarti responden mahasiswa angkatan 2020 Setuju (S) dengan pertanyaan P.1 yaitu “Berwirausaha di sektor pertanian menjanjikan/memberikan imbalan jasa yang tinggi di masa depan”, pertanyaan P.2 yaitu “Memilih berkarir pada lapangan pekerjaan di bidang pertanian berharap mendapatkan imbal jasa (gaji) yang tinggi”, pertanyaan P.6 yaitu “Anda tertarik berkarir di sektor pertanian karena adanya keuntunga tidak terduga (windfall profit), serta pertanyaan P.8 yaitu “Memilih karir sebagai seorang young agripreneur karena identik dengan image professional”. Sehingga dari hasil tersebut diperoleh total jawaban keseluruhan dari pertanyaan P.1 sampai dengan P.8 rata-rata responden memilih Setuju (S) dengan total jawaban 76 dengan presentase 47.5 persen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden Mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Sam Ratulangi Manado menjawab Setuju terkait persepsi mereka sektor pertanian. Hal ini dipengaruhi beberapa alasan seperti Imbal hasil usaha dan imbal jasa di sektor pertanian memberikan imbalan hasil yang (relatif) tinggi, Kualifikasi dan persyaratan kerja lebih rendah/ mudah dibandingkan sektor lain, Berkarir di sektor pertanian tidak mudah di PHK, Tidak ada batasan usia dalam berkarir di sektor pertanian, Usaha sektor pertanian bisa mendapatkan keuntungan tidak terduga contohnya harga produk tiba-tiba menjadi sangat tinggi, Serta Young agripreneur memiliki ketrampilan managerial dan penguasaan teknologi canggih (*Sophistcated*).

Saran

Selain dari kesimpulan diatas, penulis juga akan memberikan saran khususnya Program Studi Agribisnis agar meningkatkan pembelajaran mengenai pemilihan karir atau pekerjaan di sektor pertanian khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gibson, R., dan James L. 2014. Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2020. Arti Kata Persepsi.
- Pribadi, B. 2017. Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Robbins, dan Stephen. P. 2016. Perilaku Organisasi (alih bahasa Drs. Benjamin Molan). Edisi Bahasa Indonesia. PT Intan Sejati. Klaten.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Edisi Pertama. Alfabeta. Bandung.
- Sarwono, S. W. 2009. Psikologi Prasangka Orang Indonesia. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Veithzal, R. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Edisi ke 6. Depok, PT. Raja Grafindo Persada.
- Werembinan, C. S., Pakasi, C. B., & Pangemanan, L. R. 2018. Persepsi Generasi Muda Terhadap Kegiatan Pertanian Di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. Agri-Sosioekonomi, 14(3), 123-130.
- Yoshinta. 2015. Persepsi Remaja terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian Padi Sawah di Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Skripsi.